

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah proses pembelajaran bagi peserta didik agar dapat mengerti, memahami dalam membuat peserta didik lebih kritis dalam berpikir. Pendidikan dapat membuat kualitas manusia menjadi berkualitas. Salah satu sarana pemerintah untuk mewujudkan pendidikan yang berkualitas adalah sekolah. Salah satu faktor yang mencerminkan kualitas keberhasilan pendidikan disekolah dilihat dari hasil belajar yang diperoleh oleh peserta didik. Hasil belajar merupakan salah satu indikator penting dalam mengukur keberhasilan proses belajar. Upaya yang dilakukan untuk meningkatkan kualitas pendidikan adalah dengan menggunakan metode pembelajaran dan perangkat pembelajaran yang tepat dan dapat meningkatkan gairah belajar peserta didik dalam merespon pengetahuan dari guru.

Guru sebagai tenaga pendidik memegang peran penting dalam melaksanakan pendidikan atau melaksanakan proses belajar mengajar di lingkungan sekolah. Guru harus melakukan persiapan sebelum menjalankan proses belajar di kelas. Persiapan yang dilakukan berupa pembuatan perangkat pembelajaran yang terdiri dari Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), buku ajar, Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD), media pembelajaran, dan Rencana Evaluasi (RE). Guru dituntut untuk kreatif, inovatif dan adaptif, serta

mampu menciptakan suasana keakraban di dalam kelas sehingga pembelajaran menjadi intensif dan berlansung dari banyak arah. (Suyono dan Hariyanto, 2015). Oleh karena itu guru harus melakukan inovasi dalam menyiapkan perangkat pembelajaran yang akan digunakan peserta didik.

Salah satu model pembelajaran yang cukup sesuai dengan situasi tersebut dalam proses pembelajaran fisika adalah model pembelajaran inkuiri terbimbing. Dalam model pembelajaran inkuiri terbimbing, guru memberikan stimulus dengan menyajikan sebuah fenomena yang berkaitan dengan kejadian-kejadian yang sering dialami dalam kehidupan sehari – hari, sehingga membuat peserta didik lebih antusias dalam menganalisa masalah yang disajikan. Pembelajaran dengan model inkuiri terbimbing dapat berlansung dengan efektif apabila guru menyiapkan perangkat pembelajaran yang tepat. Dalam pembelajaran peserta didik harus dilibatkan pada fenomena yang disajikan sehingga peserta didik mampu memahami permasalahan yang diberikan. Berdasarkan hal tersebut, peneliti mengembangkan sebuah perangkat pembelajaran yakni Lembar Kerja Peserta didik (LKPD) yang diharapkan dapat membantu meningkatkan hasil belajar peserta didik.

Dari penjelasan latar belakang masalah yang telah dipaparkan di atas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian terhadap model pembelajaran inkuiri terbimbing tersebut dengan judul “ ***Pengembangan Lembar Kerja Peserta didik Model Inkuiri Terbimbing Pada Pokok bahasan Momentum dan Impuls Untuk meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik***

Di SMA Swasta Ile Boleng”, untuk mengetahui metode manakah yang lebih efektif untuk diterapkan dalam proses pembelajaran fisika.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah, sehingga dapat di rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu “Bagaimana Keefektifan Lembar Kerja Peserta Didik Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Pada Materi Momentum Dan Impuls”

Untuk dapat memperoleh jawaban atas rumusan masalah di atas, maka pertanyaan dapat dirinci sebagai berikut:

1. Bagaimana validitas perangkat pembelajaran model *inkuiri terbimbing* untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik pada pokok bahasan momentum dan impuls?
2. Bagaimana keterlaksanaan RPP selama pembelajaran *inkuiri terbimbing* untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik pada pokok bahasan momentum dan impuls?
3. Bagaimana hasil belajar peserta didik setelah menggunakan perangkat pembelajaran model *inkuiri terbimbing* pada pokok bahasan momentum dan impuls?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Keefektifan Lembar Kerja Peserta Didik Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Pada Materi Momentum Dan Impuls.

1.4 Indikator Keberhasilan

Sebagai indikasi tujuan penelitian tercapai adalah :

1. Dihasilkan perangkat pembelajaran yang terdiri dari rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), Lembar kerja peserta didik (LKPD) beserta jawabannya, rencana evaluasi (RE).
2. Pelaksanaan pembelajaran terlaksana dengan baik sesuai RPP.
3. Respon positif dari peserta didik setelah mengikuti pembelajaran.
4. Hasil evaluasi menunjukkan lebih dari 75% peserta didik mencapai KKM dengan gain sedang.

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah :

1. Bagi peserta didik adalah :
 - a. Keragaman tipe model pembelajaran yang dialami peserta didik bertambah.
 - b. Peserta didik dapat belajar mandiri dengan adanya lembar kerja peserta didik (LKPD) yang telah diberikan oleh guru.
 - c. Hasil belajar peserta didik meningkat

2. Bagi guru
 - a. Dapat mengetahui pemahaman peserta didik.
 - b. Guru dapat menggunakan tipe inkuiri terbimbing sebagai contoh untuk meningkatkan hasil belajar siswa.
 - c. Sebagai motivasi untuk meningkatkan proses pembelajaran menjadi lebih inovatif.
3. Bagi sekolah
 - a. Meningkatkan keragaman perangkat pembelajaran yang dibuat dengan model pembelajaran inkuiri terbimbing.
 - b. Mutu pendidikan disekolah itu meningkat melalui perangkat pembelajaran yang dibuat.

1.6 Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian ini dibatasi pada hal – hal berikut :

1. Perangkat pembelajaran ini dibuat menggunakan model inkuiri terbimbing yang meliputi Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), Lembar Kerja Peserta didik (LKPD) beserta jawabannya, dan Rencana Evaluasi (RE)
2. Subyek penelitian adalah peserta didik SMA Swasta Ile Boleng kelas X tahun ajaran 2020/2021.
3. Model pembelajaran yang digunakan adalah model pembelajaran inkuiri terbimbing
4. Materi pembelajaran adalah momentum dan impuls
5. Indikator hasil belajar meliputi penilaian hasil belajar

6. Pembelajaran dilakukan secara luring

1.7 Sistematika Penulisan

BAB I: PENDAHULUAN

Bab I berisi tentang latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, indikator keberhasilan, manfaat penelitian, ruang lingkup penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II: KAJIAN PUSTAKA

Bab II menjelaskan tentang perangkat pembelajaran, model pembelajaran inkuiri terbimbing, hasil belajar, materi pembelajaran fluida statis, kajian penelitian terdahulu yang relevan dan kerangka berpikir.

BAB III: METODOLOGI PENELITIAN

Bab III menjelaskan tentang metode penelitian, bagan dan rancangan penelitian, setting penelitian, instrumen penelitian, metode pengumpulan data, dan teknik analisis data.

BAB IV: HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab IV menguraikan tentang hasil perangkat pembelajaran dan pembahasan analisa data.

BAB V: KESIMPULAN DAN SARAN

Bab V membahas tentang kesimpulan dan saran untuk perbaikan perangkat pembelajaran yang digunakan dalam proses pembelajara